

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 2.1 Latar Belakang Studi terkait

Pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini cukup memberikan kemajuan media massa yang signifikan. Media cetak ataupun elektronik saling bersaing kecepatan sehingga pemburu berita dituntut keratifitasnya dalam penyampaian informasi. Penguasaan dasar - dasar pengetahuan jurnalistik merupakan modal penting ketika terjun di dunia ini. Keberadaan media tidak sebatas penyampaian informasi yang aktual kepada masyarakat, tetapi juga mempunyai tanggung jawab yang berat dalam menampilkan fakta- fakta objektif untuk selalu bertindak dalam setiap pemberitaannya.

Dengan adanya perkembangan teknologi media digital, menjadi babak awal dari munculnya sebuah istilah baru yaitu “*new media*”. Istilah baru ini muncul karena adanya inovasi baru dari media lama yang dianggap usang atau tidak lagi terdapat korelasi pada zaman modern ini, dimana teknologi yang sekarang ini semakin berkembang. Pada era sebelumnya suatu benda hanya memiliki satu fungsi seperti media cetak baik itu koran, tabloid ataupun majalah untuk dibaca, namun pada zaman yang modern dalam satu tempat banyak hal dapat kita lakukan secara bersamaan salah satunya adalah media digital (Monanda, 2017:3-4).

Studi terkait tertarik pada kanal berita *ayobandung.com* dimana mereka setiap harinya membagikan informasi secara langsung dari seluruh daerah bandung. Informasi yang dibagikan berupa foto atau video dengan tambahan caption untuk

melengkapi. Menariknya berita yang ditampilkan pada media tersebut merupakan buah tangan dari tulisan masyarakat awam atau yang kita kenal sebagai *citizen journalism*.

Mencoba memenuhi kebutuhan dan kerinduan akan kabar dan cerita-cerita tempat bernaung inilah Ayobandung hadir dengan menawarkan konten situs berita yang lebih banyak bercerita tentang Bandung.

Ayobandung sendiri cukup sukses meramaikan jagat media massa khususnya lokal Bandung. Isi konten berita *Ayobandung.com* yang menarik kebanyakan berasal dari *citizen journalism*, Sebagai contohnya rubrik netizen yang membahas berita mengenai hal hal terkait kota Bandung pada hari itu langsung. Sehingga orang-orang yang ingin ke Bandung dapat mencari informasi hanya dengan mengunjungi website *Ayobandung.com*.

Berbeda halnya dengan media lain contoh seperti media *pikiran rakyat* yang mengemas informasi dengan bahasa yang formal dan lugas sehingga tidak semua kalangan tertarik. Berbeda halnya dengan media ayobandung yang menyampaikan suatu informasi dengan bercerita dan menggunakan bahasa yang sering dipakai sehari hari sehingga hampir semua kalangan tertarik dari remaja, tua, sampai dewasa.

Perkembangan *citizen journalism* di Indonesia sendiri pertama kali di tahun 2004 saat tsunami di Aceh, kemudian video Bom Bali dan terakhir video Gayus Tambunan pada saat nonton pertandingan tennis di Bali. Sejak digulirkannya program citizen Journalism oleh beberapa media televisi sekarang warga biasa bisa menjadi wartawan untuk ikut berperan dalam memberikan suatu informasi

sehingga jarak antar media dan masyarakat sangat erat berdampingan (Kurniati, 2018:25)

*Citizen Journalism* sendiri merupakan kegiatan jurnalistik seperti pengumpulan, pengolahan dan menyebarluaskan informasi atau berita kepada khalayak. Perbedaan *citizen journalism* dengan jurnalisme profesional adalah dasar ilmu yang dimilikinya. Perbedaan tersebut seperti teknik penulisan berita yang baik dan benar, sehingga ketika proses menyiarkan beritanya ada beberapa hal yang berbededa

Banyak ahli meyakini bahwa perkembangan *citizen journalism* ini merupakan hal yang positif yang dapat memberikan kontribusi terhadap negara karena fitur yang terdapat dalam *citizen journalism* tersebut dapat memberikan akses terhadap warga negara untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi. Selain itu, contributor yang terdapat di berbagai daerah mampu menyediakan informasi alternative yang luput dari pemberitaan media mainstream(Syifa, 2015:7).

Dari perkembangan teknologi yang semakin pesat serta sudah adanya teknologi internet, di mana kegiatan mengirimkan pesan sama seperti menyuntikkan obat dan langsung merasuk pada penerima pesan. Ditambah lagi media komunikasi beragam sekali, salah satunya adalah media digital. Melalui media digital akan lebih banyak khalayak yang akan tertarik melihatnya dan tentunya media digital lebih di fokuskan kepada hiburan. sebab studi terkait aktivitas yang menghibur akan lebih mempunyai daya tarik lebih kepada khalayak.

Hampir seluruh aspek kehidupan tidak lepas dari peranan internet untuk menyampaikan ribuan bahkan jutaan berita dari manapun yang dapat di akses dengan cepat tanpa harus menyita banyak waktu. Tidak sedikit masalah mengenai adanya perusahaan-perusahaan yang gulung tikar karena tidak sanggup bersaing dengan kompetitor yang secara intensif menggunakan kemampuan teknologi informasi untuk memenangkan persaingan. Maju mundurnya sebuah perusahaan komunikasi online sangat di tentukan oleh konten konten yang menarik.

Seperti kasus yang sedang dialami di saat ini, dimana Indonesia mengalami peningkatan secara literasi. Disaat fenomena ini terjadi, tentu kebutuhan akan informasi mengalami peningkatan setiap waktu nya, sehingga diperlukan laporan dari masyarakat yang berisikan kepedulian serta informasi sehubungan dengan yang terjadi pada lingkungannya. Namun bersamaan dengan kebutuhan tersebut, beragam informasi lahir secara semarak di beberapa tempat secara serentak. Menghadapi maraknya informasi tersebut, simpang siur kebenarannya tentu perlu diklarifikasi.

Media Ayobandung.com sebagai salah satu media yang bergerak secara online telah menyediakan rubrik Netizen yang berisikan tulisan dan laporan pemberitaan dari kontribusi masyarakat. Siapapun bisa ikut serta berpartisipasi di dalam rubrik Netizen Ayobandung.com. Dan seiring berjalannya waktu, partisipasi masyarakat yang terlibat pada rubrik Netizen tersebut juga turut serta menyajikan pemberitaan, yang mana hal tersebut menjadi pengayaan informasi untuk masyarakat luas.

Sesuai latar belakang di atas, studi terkait tertarik untuk meneliti bagaimana strategi *ayobandung.com* dalam proses pembuatan *citizen journalism*. Karena Adanya ciri khas dan hal yang menarik pada kanal berita *ayobandung.com* dalam menyiarkan berita oleh *citizen journalism* yang membuat studi terkait merasa penasaran untuk melakukan studi terkait ini. Studi terkait mengambil judul “STRATEGI *AYOBANDUNG.COM* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM *CITIZEN JOURNALISM* (Studi Kualitatif Pada Rubrik *Netizen*)” pada studi terkait ini.

## 2.2 Fokus Studi terkait

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka fokus studi terkait pada studi terkait ini dibatasi oleh :

1. Bagaimana perencanaan *ayobandung.com* dalam *citizen journalism* pada rubrik *netizen* ?
2. Bagaimana pelaksanaan proses *ayobandung.com* dalam *citizen journalism* pada rubrik *netizen* ?
3. Bagaimana kriteria *ayobandung.com* dalam berita *citizen journalism* yang layak untuk di tampilkan pada rubrik *netizen* ?

## 2.3 Tujuan Peneletian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan fokus studi terkait oleh studi terkait di atas, maka tujuan dari studi terkait ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan *ayobandung.com* dalam meningkatkan *citizen journalism* pada rubrik *netizen*.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan proses *ayobandung.com* dalam *citizen journalism* pada rubrik netizen.
3. Untuk mengetahui kriteria *ayobandung.com* dalam berita *citizen journalism* yang layak ditampilkan pada rubrik netizen.

## **2.4 Kegunaan Studi terkait**

Diharapkan dari seluruh rangkaian studi terkait ini sebagai berikut:

### **2.4.1 Manfaat Akademis**

Data-data yang berhasil didapat dari studi terkait ini diharapkan dapat menyampaikan bagaimana partisipasi masyarakat dalam *citizen journalism* pada kanal berita di *ayobandung.com*. Dan juga hasil dari studi terkait ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi para mahasiswa jurusan Ilmu Jurnalistik yang nantinya berpeluang menjadi wartawan, sehingga untuk kedepannya akan membawa perubahan kearah yang lebih baik lagi. Juga diharapkan studi terkait ini dapat dijadikan referensi bagi studi terkait selanjutnya.

### **2.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan studi terkait ini dapat menjadi salah satu kontribusi pada studi ilmu komunikasi jurnalistik dengan segala perkembangannya. Hasil studi terkait ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada perkembangan ilmu jurnalistik dan juga dapat memberikan masukan kepada media online lainnya dalam pengembangan strategi penyiaran.

## 2.5 Hasil Studi terkait yang Relevan

Berjudul “*Strategi Penyiaran Dalam Penerapan Citizen Journalism (Studi Deskriptif Pada Program Brita Kalawarta Di TVRI Jawa Barat Periode Bulan Mei – Juni 2018)*” yang disusun oleh Dede risna kurniati Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2018. Studi terkait tersebut merupakan studi terkait analisis isi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus dalam studi terkait ini adalah bagaimana penerapan citizen journalism yang dianggap sangat penting bagi TVRI Jawa Barat dan masyarakat. Mulai dari bagaimana konsep dan juga strategi penerimaan informasi dari *citizen journalism* sehingga bisa untuk di tampilkan untuk khalayak umum (Kurniati, 2018).

Studi terkait dengan judul “*Strategi Komunikasi Radio Ralita FM Dalam Meningkatkan Citizen Journalism*” yang ditulis oleh Wasilatul Husna Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Madura pada tahun 2021. Dalam studi terkait ini penulis menggunakan metode deskriptif. Fokus studi terkait ini lebih bagaimana menyusun dalam strategi komunikasi yang dapat terlihat dari pengenalan khalayak, Penyusunan pesan dengan cara menindak lanjuti berita atau informasi yang diberikan oleh *citizen journalism* (Husna, 2021).

Studi terkait berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media digital Akun Instagram jktinfo terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers*” yang ditulis oleh Farid Rusdi Helen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara pada tahun 2018. Studi terkait yang disusun oleh Farid menggunakan metode deskriptif studi terkait kuantitatif. Teknik pengumpulan

menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan menyebar kuesioner. Dari hasil studi terkait menemukan pengaruh akun jktinfo pada kebutuhan informasi *followers*(Helen & Rusdi, 2019).

Studi terkait dengan judul “*Kegiatan Sosial Citizen Journalism Pada Media Online (Studi Fenomenologi Pada Citizen Journalism Situs www.kompasiana.com Di Kota Bandung)*” yang ditulis oleh Hairunnisya Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2016. Studi terkait menggunakan paradigma Konstruktivisme dengan pendekatan kuantitatif. Fokus studi terkait lebih kepada peran dari situs www.kompasiana.com sebagai wadah citizen journalism sebagai media penyalur berita (Hairunnisya, 2018).

Studi terkait dengan judul “*Citizen Journalism pada media dalam jaringan (Online) Kuningan Mass : Analisis partisipasi masyarakat pada kolom Netizen Mass di Kuningan Jawa Barat*” yang ditulis oleh Novilia Herlinawati Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalisik UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2021. Dalam studi terkait ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan tradisi fenomenologi. Fokus studi terkait ini mengenai bagaimana Partisipasi masyarakat dalam pemahaman citizen journalism yang akan ditunjukkan terhadap kegiatan masyarakat dalam ikut berpartisipasi dalam kegiatan *citizen journalism*(Herlinawati, 2021).

### **Tabel 2.1 Studi terkait Terdahulu**



No	Studi terkait	Judul (Tahun)	Pendekatan (Metode)	Hasil
1	Dede Risna Kurniati	<i>Strategi Penyiaran Dalam Penerapan Citizen Journalism</i> (Studi Deskriptif Pada Program Brita Kalawarta Di TVRI Jawa Barat Periode Bulan Mei – Juni 2018)”	Studi terkait dalam Studi terkait tersebut menggunakan analisis isi deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Studi terkait ini untuk mengetahui mulai dari bagaimana konsep dan juga strategi penerimaan informasi dari citizen journalism sehingga bisa untuk di tampilkan untuk khalayak umum.
2	Wasilatul Husna	“ <i>Strategi Komunikasi Radio Ralita FM Dalam Meningkatkan Citizen Journalism</i> ”	Studi terkait dalam studi terkait ini menggunakan metode studi terkait kualitatif.	Studi terkait ini lebih dititik beratkan bagaimana menyusun dalam strategi komunikasi yang dapat terlihat dari pengenalan khalayak, Penyusunan pesan dengan cara menindak lanjuti berita atau informasi yang diberikan oleh citizen journalism.

3	Farid Rusdi Helen	<i>“Pengaruh Penggunaan Media digital Akun Instagram jktinfo terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers”</i>	Studi terkait dalam studi terkait tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif	Dari hasil studi terkait menemukan pengaruh akun jktinfo yang dapat mencukupi kebutuhan informasi dari followers
4	Hairunnisya	<i>“Kegiatan Sosial Citizen Journalism Pada Media Online (Studi Fenomenologi Pada Citizen Journalism Situs www.kompasiana.com Di Kota Bandung”</i>	Studi terkait menggunakan paradigma Konstruktivisme dengan pendekatan kuantitatif.	Dari hasil studi terkait ini lebih kepada bagaimna peran dari situs www.kompasiana.com sebagai wadah citizen journalism sebagai media penyalur berita.
5	Novilia Herlinawati	<i>“Citizen Journalism pada media dalam jaringan (Online) Kuningan Mass : Analisis partisipasi masyarakat</i>	Studi terkait menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yang digunakan yaitu	Dari hasil studi terkait ini yang dilakukan terhadap masyarakat yang berpartisipasi sebagai citizen journalism, menunjukkan bahwa para informan memberikan

		<i>pada kolom Netizen Mass di Kuningan Jawa Barat”</i>	pendekatan kualitatif dengan tradisi fenomenologi.	pemahaman bahwa citizen journalism merupakan seseorang atau individu yang aktif membuat dan menyebarkan informasi, serta rubrik Netizen Mass yang mewadahi setiap informasi yang dikirimkan. Ketiga informan sangat menyukai terkait hadirnya citizen journalism, karena hal tersebut dapat menampung aspirasi-aspirasi masyarakat.
--	--	--	--	---

## 2.6 Landasan Pemikiran

### 2.6.1 Landasan Teoritis (Teori Budaya Partisipasi)

Dalam studi terkait ini, penulis akan menggunakan teori kebudayaan media partisipatoris yang pertama kali di perkenalkan dan dijelaskan oleh Henry Jenkins, dia menjelaskan bagaimana dalam teori ini berusaha untuk menguraikan cara-cara budaya media baru menawarkan kepada publik untuk secara bersama-sama mengambil peran sebagai konsumen dan produsen media sekaligus. Dalam kebudayaan media baru, seseorang atau kelompok mampu secara kreatif menanggapi isi dari media tertentu dengan menciptakan jenis budaya mereka

sendiri sebagai upaya untuk menguraikan dan menemukan makna di dalam produk media dan pesan yang ada.

Budaya partisipatif adalah budaya dengan hambatan yang relatif rendah untuk ekspresi artistik dan keterlibatan masyarakat, dukungan kuat untuk menciptakan dan berbagi kreasi seseorang, dan beberapa jenis bimbingan informal dimana apa yang diketahui oleh yang paling berpengalaman diteruskan ke pemula. Budaya partisipatif juga merupakan budaya di mana para anggota percaya bahwa kontribusi mereka penting, dan merasakan beberapa tingkat hubungan sosial satu sama lain (Jenkins et al., 2009:6).

Teori budaya media partisipatoris dianggap sangat relevan dalam studi terkait, menjadi alat untuk menelusuri para partisipan masyarakat dalam kegiatan *citizen journalism* di kanal berita *ayobandung.com* dalam perencanaan, pelaksanaan, dan kriteria jenis berita yang dikirim oleh masyarakat.

## 2.6.2 Landasan Konseptual

Dalam studi terkait ini studi terkait menggunakan pendekatan kualitatif dan juga dalam studi terkait ini memaparkan konsep yang dimulai dari apa itu partisipasi, strategi dan juga *citizen journalism*.

### a. Partisipasi

Partisipasi adalah sebuah bentuk keterlibatan mental/pikiran dan emosi atau perasan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan (Davis, 1962) dalam (Salam, 2010:23).

Untuk menumbuhkan dan menggerakkan semangat partisipasi, diperlukan prasyarat yang dapat membangkitkan tenaga social dalam masyarakat.

#### **b. Strategi**

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan untuk mencapai target atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap persoalan-persoalan atau kendala yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, pada pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus mempunyai perkembangan dan setiap orang memiliki pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. strategi pada suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Menurut Marrus(dalam Rusadi & Wedayanti, 2019:18-19) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

#### **c. Citizen Journalism**

Citizen journalism merupakan sebuah kegiatan pencarian berita yang dilakukan oleh warga. Arti warga disini merupakan dia yang tidak mempunyai dasar tentang ilmu jurnalistik atau wartawan, lebih tepatnya bukan jurnalis atau wartawan profesional. Sebagian besar berita yang diangkat oleh *citizen journalism* merupakan isu yang berkaitan dengan segala kepentingan dan ketertarikan publik.

Jika jurnalisme konvensional yang melakukan aktivitas tersebut adalah wartawan, kini publik juga bisa ikut serta melakukan hal-hal yang biasa dilakukan wartawan di lembaga media. Karena itu, dalam *citizen journalism*, warga atau masyarakat ikut berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan penyebaran berita dan informasi, dari warga ke warga atau yang dibutuhkan oleh warga itu sendiri. Jika melihat konsep atau pengertian *citizen journalism* seperti itu, jelas bahwa konsep program yang hanya menjadikan penonton menjadi objek mulai hilang pada program seperti *citizen journalism* ini diganti dengan adanya khalayak atau penonton aktif (Irawan, 2014:5).

## **2.7 Langkah-langkah Studi terkait**

### **2.7.1 Lokasi Studi terkait**

Studi terkait ini berlokasi di Media Online Ayo Bandung yang terletak di Jalan Terusan Halimun No.50, Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung. Karena selain tempatnya di Bandung dekat dengan studi terkait, Ayobandung.com juga tempat kaka tingkat bekerja sehingga memudahkan untuk akses ke kantor Media Ayobandung.com, jadi akan memudahkan untuk akses wawancara ataupun studi terkaitnya juga.

### **2.7.2 Paradigma Dan Pendekatan Studi terkait**

#### **a. Paradigma**

Paradigma yang akan dipakai dipakai dalam studi terkait ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivis merupakan salah satu perspektif dalam tradisisosiokultural. Paradigma ini menyatakan bahwa identitas benda dihasilkan dari bagaimana kita berbicara tentang objek, bahasa yang

digunakan untuk mengungkap konsep kita, dan cara-cara kelompok sosial menyesuaikan diri pada pengalaman umum mereka. Keberadaan simbol atau bahasa menjadi penting dalam proses pembentukan realitas. Berbagai kelompok dengan identitas, pemaknaan, kepentingan, pengalaman, dan sebagainya mencoba mengungkapkan diri dan selanjutnya akan memberi sumbangan dalam membentuk realitas secara simbolik (Tirta, 2014:48).

Dalam kaitannya dengan studi terkait ini, paradigma konstruktivis berfungsi untuk memaparkan penafsiran para *citizen journalist* mengenai fenomena *citizen journalism* atau bentuk jurnalisme baru yang memberdayakan warga dalam mengolah informasi dengan latar belakang yang berbeda dari setiap individu.

#### **b. Pendekatan**

Dalam studi terkait ini studi terkait menggunakan pendekatan kualitatif, dimana studi terkait merupakan peranan penting atau kunci, karena metode studi terkait yang dipakai merupakan alat untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (berbeda dengan sebuah eksperimen). Kemudian studi terkait menggunakan metode analisis isi deskriptif dengan maksud untuk penggambaran sebuah pesan secara jelas.

#### **2.7.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam studi terkait ini adalah studi kasus karena dengan metode ini dianggap bisa mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci. Metode studi kasus memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi, dan studi terkaitnya dibatasi oleh waktu,

tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, dan individu. Metode studi kasus dipilih karena fokus masalah yang akan diteliti adalah terkait lembaga media massa serta peranannya dan proses dalam melakukan peran tersebut.

Dalam studi terkait ini digunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari studi terkait kualitatif. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan. Studi kasus digunakan bertujuan untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut terjadi. Metode ini ditujukan tidak hanya sebagai pengetahuan mengenai penyajian tulisan Citizen Journalism namun juga sebagai proses untuk memahami bagaimana internal rubrik Netizen di media Ayobandung.com.

#### **2.7.4 Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam studi terkait ini jenis sumber data yang digunakan berupa data kualitatif. Kemudian pengambilan data terbagi menjadi dua, yaitu data primer berupa file teks berita *citizen journalism* yang terdapat di media berita ayobandung.com dengan mengamati dan menganalisis sehingga memperoleh data dari berita tersebut. Kemudian data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diperoleh dari literatur baik itu buku, jurnal, internet maupun catatan semasa kuliah yang relevan dengan studi terkait.

#### **2.7.5 Unit Analisis**

Dalam studi terkait ini studi terkait menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan mengenai isi



teks berita yang berasal dari *citizen journalism* yang terdapat pada kanal berita ayobandung.com.

## 2.7.6 Penentuan Informan

### 1. Informan

Subjek yang bukan dijadikan informan dalam penelitian ini, tentu harus merujuk pada beberapa kriteria. Mampu berkomunikasi dengan baik dan siap memberikan informasi secara akurat berdasarkan kenyataan yang terdapat di lapangan, merupakan kriteria secara umum untuk menjadi informan.

Adapun kriteria khusus bagi seorang informan dalam studi terkait ini yakni seorang yang memiliki pengalaman dan mengerti di media *Ayobandung.com* dalam pemberitaan *Citizen Journalism*. Dengan kata lain, seorang tersebut sedang atau pernah secara langsung melakukan proses pembuatan berita yang berasal dari *netizen*.

Menurut Martha dalam (Heryana, 2018:7) Studi terkait kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (sample size). aUmumnya studi terkait kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian.

**Tabel 2.2 Data Informan**

No	Nama	Media	Status Media
1.	Adi Ginanjar Maulana	<i>Ayobandung.com</i>	Informan 1

2.	Muhammad Naufal Hafizh	<i>Ayobandung.com</i>	Informan 2
3.	Aris Abdulsalam	<i>Ayobandung.com</i>	Informan 3
4.	Andri Ridwan Fauzi	<i>Ayobandung.com</i>	Informan 4

## 2. Teknik Penentuan Informan

Jika saturated level (tingkat kejenuhan) telah dicapai, boleh berhenti. Disebut jenuh yaitu bila informan berikutnya telah memberikan informasi yang sama dengan informan sebelumnya, tidak ada informasi baru yang diperoleh.

Untuk mencari informasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam studi terkait ini harus didasarkan pada lamanya pengalaman informan dalam menjabat profesinya sebagai seorang yang mengurus rubrik *AyoNetizen* di media *Ayobandung.com* dan bersedia memberikan informasi atau keterangan secara akurat. Dalam hal ini, studi terkait menetapkan sebanyak empat informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data.

### 2.7.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah studi terkait terdapat tiga metode pengumpulan data, metode tersebut bisa berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam studi terkait ini studi terkait menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan, yaitu dengan mewancarai beberapa pengirim berita *citizen journalism* dan mendatangi kantor *ayobandung.com* untuk mengetahui konsep dan tahapan mengenai berita *citizen journalism*.

### **2.7.8 Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Setelah semua data yang diperoleh cukup, agar hasilnya terverifikasi maka penentuan keabsahan data perlu dilakukan. Dalam studi terkait ini menggunakan metode triangulasi sumber data, yang pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan studi terkait pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Mengingat bahwa dalam studi terkait kualitatif tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.

### **2.7.9 Teknik Analisis Data**

Kajian kualitatif akan digunakan oleh studi terkait dalam analisis data ini, dan metode ini tentunya memberikan kelebihan dalam hal kedalaman analisis. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu :

1. Reduksi Data, dalam kegiatannya analisis ini meliputi identifikasi, klasifikasi dan kodefikasi.
2. Penyajian Data, setelah melakukan pengumpulan data dan telah selesai direduksi, dijadikan bahan untuk mengetahui bagaimana konsep dan tahapan tentang berita citizen journalism.
3. Penarikan Kesimpulan, tahap akhir dari studi terkait ini adalah dengan menarik kesimpulan.